

**Pengaruh Penerapan Rasio Keuangan dan *Green Accounting*
terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022**



Skripsi Oleh:

Federova Hadijaya

01031182025018

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Penerapan Rasio Keuangan dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Disusun oleh:

Nama : Federova Hadijaya
NIM : 01031182025018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 03 Januari 2024



Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN RASIO KEUANGAN DAN *GREEN ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022**

Disusun oleh:

Nama : Federova Hadijaya

NIM : 01031182025018

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 11 Januari 2024

Pembimbing

Dr. Ili Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197206062000032001

Penguji

Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 198102192002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17/01/2024

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Federova Hadijaya

NIM : 01031182025018

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENERAPAN RASIO KEUANGAN DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022

Pembimbing : Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.

Penguji : Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak.

Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Januari 2024



Federova Hadijaya

NIM. 01031182025018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Segala sesuatu yang kamu lakukan, hendaklah kamu lakukan dengan segenap hatimu, sebagaimana untuk Tuhan, bukan untuk manusia”

(Kolose 3:23)

“Meniti panggung ilmu dengan Langkah tegas, memecahkan kompleksitas pengetahuan, menabur benih inovasi, dan membentuk jejak yang mengarah pada Cahaya masa depan yang gemilang”

Federova Hadijaya

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua Orangtua
- Seluruh Anggota Keluarga
- Sahabat dan Teman-teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan semesta alam yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang maha esa atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Rasio Keuangan dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022”**.

Skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna tapi penulis tentunya bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan penelitian di skripsi ini, sesuai pengetahuan yang diperoleh, baik dari jurnal-jurnal maupun sumber-sumber yang lain. Semoga semuanya memberikan manfaat bagi kita. Bila ada kesalahan tulisan atau kata-kata pada skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Palembang, 2 Januari 2024



Federova Hadijaya
NIM. 01031182025018

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan dan penulisan skripsi ini pasti tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan yang menyertai. Akan tetapi, penulis menyadari berkat bantuan dan dukungan, serta kemudahan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang tak henti-hentinya telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., CFP , QWP, CWM.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA.
5. Ibu Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak. selaku dosen akademik yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya di bangku perkuliahan yang nantinya akan menjadi bekal dan sangat bermanfaat bagi saya kedepannya.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya admin Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan pemberkasan yang diperlukan.
10. Kedua orang tuaku, Ibu dan Ayah terima kasih banyak selalu tulus mendoakan dan selalu memberikan support serta semangat atas apapun yang kami ambil. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang terbaik buat kami. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini, semoga Ibu dan Ayah selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan rezeki.
11. Teman terdekat Vani, Iin, Ren, Oliv, Putri, Bebe, Nise, Jul, Kakak-Kakak Grup Neo, Shua, Gyu, Uji, Jay, Jeni, Nunu, dan Binnie yang selalu memberikan semangat, saran, serta motivasi penuh selama ini.
12. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2020. Terimakasih sudah berjuang bersama dan memberikan kesan yang indah dari awal masuk kuliah sampai akhir perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dorongan, masukan dan doanya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak

Palembang, 2 Januari 2024



Federova Hadijaya

NIM. 01031182025018

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Federova Hadijaya
NIM : 01031182025018
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Rasio Keuangan dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN RASIO KEUANGAN DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022

Oleh: Federova Hadijaya

Perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan profit yang tinggi dalam berinvestasi (Kemenperin, 2021). Investasi dalam perusahaan manufaktur memiliki potensi untuk memberikan pengembalian yang stabil dan bertahan dalam jangka panjang, karena sampai saat ini perusahaan manufaktur masih menjadi pemenang dari kontribusinya terhadap PDB di Indonesia (Marwah, 2023). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh rasio keuangan dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan jumlah data observasi 28 perusahaan menggunakan regresi linier berganda. Pengolahan data penelitian ini memakai *software* SPSS 24 *version*. Hasil uji dalam penelitian ini secara simultan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Secara parsial profitabilitas berpengaruh pada kinerja keuangan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, *Green Accounting*, Kinerja Keuangan

Pembimbing



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO IMPLEMENTATION AND GREEN ACCOUNTING ON FINANCIAL PERFORMANCE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2018-2022

By: Federova Hadijaya

Manufacturing companies as the most strategic land to get high returns in investing (Ministry of Industry, 2021). Investment in manufacturing companies has the potential to provide stable and long-term returns, because until now manufacturing companies are still the winners from their contribution to GDP in Indonesia (Marwah, 2023). This study aims to determine and analyze the effect of financial ratios and green accounting on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022 with a total observation data of 28 companies uses multiple linear regression. This research data processing uses SPSS 24 version software. The test results in this study simultaneously independent variables affect the dependent variable. Profitability and green accounting partially have a positive effect on financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratio, Green Accounting*

Advisor



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197206062000032001

*Acknowledge,
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Federova Hadijaya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 27 Agustus 2002
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Segaran, Lorong Terusan Darat No.
297 Palembang
Email : federovahadijaya@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDK Frater Xaverius 2 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Ignatius Global School Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Ignatius Global School Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	19
2.1.2 Rasio Profitabilitas	20
2.1.3 Rasio Likuiditas	22
2.1.4 Rasio Solvabilitas	24
2.1.5 Rasio Aktivitas	26
2.1.6 <i>Green Accounting</i>	29
2.1.7 Kinerja Keuangan.....	33

2.1.8 Manufaktur	35
2.1.9 Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
2.3 Alur Pikir	43
2.4 Hipotesis	43
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	43
2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	44
2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	46
2.4.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan	47
2.4.5 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	50
3.2 Rancangan Penelitian.....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data	50
3.3.1 Jenis Data.....	51
3.3.2 Sumber Data	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5 Populasi dan Sampel	52
3.5.1 Populasi.....	52
3.5.2 Sampel.....	52
3.6 Teknik Analisis	55
3.6.1 Metode Analisis Data	55
3.6.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	55
3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik	55
3.6.1.2.1 Uji Normalitas.....	55
3.6.1.2.2 Uji Multikolinearitas	56
3.6.1.2.3 Uji Autokorelasi.....	56
3.6.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.6.2 Pengujian Hipotesis	57
3.6.2.1 Analisis Regresi Berganda	57
3.6.2.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)	58

3.6.2.3 Uji Hipotesis (Uji T).....	59
3.6.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	60
3.7.1 Variabel Dependen.....	60
3.7.2 Variabel Independen	62
3.7.2.1 Rasio Profitabilitas	62
3.7.2.2 Rasio Likuiditas	63
3.7.2.3 Rasio Solvabilitas.....	63
3.7.2.4 Rasio Aktivitas	64
3.7.2.5 Green Accounting	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian	68
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	68
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	70
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	70
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	71
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	73
4.1.3 Uji Hipotesis	74
4.1.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.1.3.2 Uji Parsial (Uji T)	77
4.1.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	81
4.2 Pembahasan	83
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	83
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	83
4.2.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	84
4.2.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan	85
4.2.5 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan	89

5.3 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	52
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan	53
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel	66
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Produk Domestik Bruto Perusahaan Manufaktur.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia sudah memasuki pada fase ekonomi *modern*, dimana kegiatan berbisnis terus meningkat sejalan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup. Perusahaan merupakan suatu organisasi atau lembaga berbentuk badan usaha yang dijalankan berdasarkan tujuan untuk menyediakan barang atau jasa dengan motif mencari keuntungan sebesar-besarnya dan memenuhi kebutuhan dari investor. Perusahaan-perusahaan publik di Indonesia menerbitkan sahamnya di pasar modal bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Menurut UU Nomor 8 pasal 1 ayat (4) tahun 1995, pasar modal merupakan suatu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan kegiatan berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek agar terjadinya transaksi jual beli kepada berbagai pihak, serta memiliki peran dalam mengembangkan emiten lokal untuk mencapai pasar modal modal yang stabil. Perusahaan yang telah *go public* atau IPO akan terdaftar sahamnya di BEI dan akan memberikan manfaat kompetitif bagi setiap perusahaan, memiliki dorongan untuk terus meningkatkan kualitasnya dalam berbagai hal, serta meningkatkan citra perusahaan. Selain itu perusahaan yang telah *go public* akan memberikan kemudahan bagi para calon investor untuk melihat *annual reporting* dan *sustainability reporting*. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan *annual reporting* atau yang biasa disebut dengan laporan tahunan sebagai sebuah catatan tahunan yang berisi gambaran operasional perusahaan

(OJK, 2022). Dikutip dari laman Katadata.com (2022) *Annual reporting* juga dianggap sebagai bentuk pertanggungjawaban para jajaran perusahaan seperti direksi dan dewan komisaris dalam mengurus dan mengawasi kinerja perusahaan dalam waktu satu tahun buku yang akan dibacakan kepada investor pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Annual reporting yang dilengkapi dengan *financial reporting* sebagai sebuah catatan tahunan yang berisi gambaran kondisi operasional perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan penjelasan atas operasi perusahaan, serta melampirkan hasil audit (Katadata, 2022). Salah satu aturan yang mengatur tentang *annual reporting* suatu perusahaan yaitu Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik dimana dalam laporan tahunan perusahaan publik harus memuat ikhtisar data keuangan penting, informasi saham, laporan direksi, laporan dewan komisaris, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, laporan keuangan yang telah di audit, serta surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggungjawab atas laporan tahunan.

Banyaknya perusahaan yang IPO di BEI membuat investor harus memperhatikan kualitas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Investasi yang dilakukan oleh investor mengharuskan pemahaman mendalam tentang aspek keuangan yang mendasarinya (Nugroho dan Nicholas 2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan menjadi krusial bagi investor dan manajer dalam mengoptimalkan investasi mereka. Salah satu cara yang paling mudah untuk

mengetahui kualitas kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan. Melalui laporan keuangan kita dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan apakah tergolong sudah baik atau masih rendah kualitasnya.

Dengan kinerja keuangan perusahaan dapat dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangannya pada setiap periode baik dalam hal peningkatan aset atau pengeluaran cadangan (Paulus, 2021). Melalui kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Nazib, 2023). Selain itu berbagai prestasi yang diraih oleh perusahaan juga dapat diketahui melalui kinerja keuangannya, karena melalui kinerja keuangan pihak manajemen perusahaan dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keputusan.

Besar kecilnya kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu perusahaan tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik dari setiap individu ataupun kelompok dalam perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan juga melibatkan penganalisisan laporan keuangan, di mana salah satu pendekatannya adalah melalui analisis rasio keuangan.

Melalui rasio keuangan dapat membantu perusahaan apakah kinerja keuangan sudah sesuai yang diharapkan atau belum (Sabil, 2016). Analisis rasio keuangan mengacu pada proses evaluasi potensi dan risiko suatu perusahaan dalam mendukung proses pengambilan keputusan (Subramanyam & John, 2012). Hal ini dilakukan dengan mengkoordinasikan analisis terhadap konteks lingkungan bisnis perusahaan, strategi yang diterapkan, serta kondisi dan kinerja finansial. Analisis

rasio keuangan bertujuan untuk memberikan bantuan kepada perusahaan dalam mengenali aspek positif dan negatif dari situasi finansialnya. Hal ini memungkinkan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pemanfaatan optimal dari sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Purwanto, 2018).

Menurut Munawir (2007) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutangnya tepat waktu.

Dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan *asset* perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melaksanakan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan perusahaan menjadi krusial bagi investor dan manajer dalam mengoptimalkan investasi mereka.

Fase ekonomi modern yang berkembang saat ini membuat kegiatan berbisnis terus meningkat sejalan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup. Kondisi seperti ini merupakan kesempatan bagi kebanyakan perusahaan untuk terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan pasar dan kepentingan perusahaan. Hal ini juga menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dalam operasi perusahaannya yang dimaksudkan agar perusahaan dapat bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Tanpa disadari berbagai isu yang melibatkan lingkungan *global warming*, *eco-efficiency*, dan kegiatan industri yang memberi dampak secara langsung terhadap lingkungan perusahaan baik internal maupun eksternal.

Kerusakan lingkungan hidup menjadi sebuah topik pembahasan masyarakat dunia yang seolah tidak pernah berakhir. Mulai dari fenomena mencairnya es di Antartika, gelombang panas di Australia, hingga suhu air laut yang memanas. Peristiwa-peristiwa tersebut menjadi salah satu penanda bahwa telah terjadi perubahan iklim di bumi. Dikutip dari laman CNN Indonesia (2019), para peneliti berpendapat bahwa sekitar 93% *global warming* merupakan akibat dari emisi karbon yang terkumpul dan terserap oleh laut. Kadar emisi CO₂ pada tahun 2019

mencapai 37 miliar ton dan merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah ditimbulkan oleh adanya peningkatan permintaan minyak bumi dan natural gas. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa dunia tidak bisa memenuhi target yang disepakati pada Perjanjian Paris karena pertumbuhan emisi karbon yang tinggi (CNNIndonesia, 2019).

Permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan penyelesaiannya. Berita *global warming*, *eco-efficiency*, dan kegiatan industri menjadi suatu bentuk yang khawatir jika ditinjau dari banyaknya bencana yang terjadi akhir-akhir ini seperti banjir, tanah longsor yang terjadi hampir di seluruh daerah di Indonesia, kebakaran hutan yang terjadi di Sumatera dan Kalimantan serta banjir lumpur di Sidoarjo yang sampai sekarang belum tertangani dengan baik. Bencana ini merupakan bukti akan rendahnya perhatian perusahaan pada dampak lingkungan dari aktivitas industrinya.

UU RI No. 23 tahun 1997 menyatakan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah berlaku bagi semua Warga Negara Republik Indonesia, tetapi pada kenyataannya sampai saat ini masih sangat jauh dari impian pelaksanaannya. Maka dari itu perlu diadakannya pengaturan yang lebih khusus. Hal ini di tuangkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Pasar Modal, Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatur tentang masalah pengelolaan lingkungan hidup bagi perusahaan terbuka dengan maksud agar pelaksanaan dalam pengungkapan terhadap tanggungjawab sosial perusahaan bisa berjalan lancar.

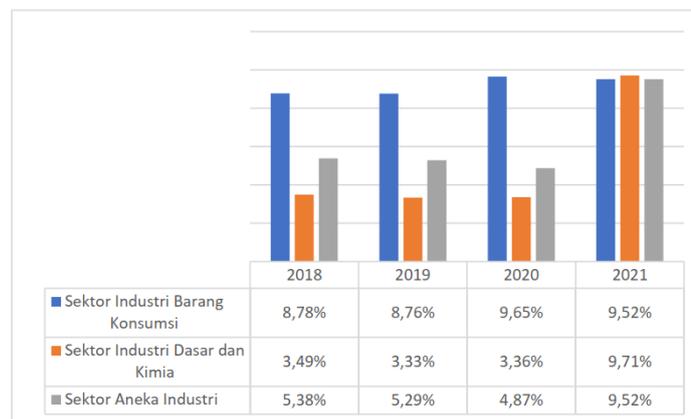
Meskipun sudah adanya peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup masih belum bisa membuat perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia patuh dan memperhatikan aspek lingkungannya. Di sisi lain, penerapan konsep *Green Accounting* juga menarik perhatian karena mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis (B. S. Q. Faizah, 2020). Dalam era di mana keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan semakin ditekankan oleh pasar dan masyarakat, hal ini menjadi faktor kunci dalam menentukan arah bisnis di masa depan.

Bersama dengan perkembangan sektor bisnis secara global, akuntan harus mempertimbangkan dampak permasalahan lingkungan terhadap manajemen bisnis, audit, akuntansi, dan sistem pelaporan keuangan. Akuntan berperan sebagai penjaga dan penggerak utama dalam perkembangan finansial. Oleh karena itu, dalam konteks akuntansi saat ini dan proyeksi masa depan, diperkirakan akan mengadopsi peran biaya dan teknik keamanan lingkungan yang lebih besar. Jadi, penting sekali untuk melakukan pelaporan dan akuntansi terkait lingkungan. Menurut Faizah (2020), *Green Accounting* adalah penggunaan metode akuntansi yang memasukkan biaya-biaya terkait pelestarian lingkungan. *Green Accounting* melibatkan proses identifikasi, pengukuran, penilaian, dan pengungkapan biaya yang terkait dengan kegiatan perusahaan yang berdampak pada lingkungan.

Dari berbagai sektor perusahaan yang ada di Indonesia, perusahaan sektor manufaktur merupakan perusahaan yang sering menimbulkan masalah lingkungan (Marwah, 2023). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Di antara berbagai macam sektor

perusahaan yang listing di BEI, perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan memiliki prospek cerah pada masa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam melakukan investasi (Kemenperin, 2021).

**Gambar 1. 1 Produk Domestik Bruto Perusahaan Manufaktur
Tahun 2018-2021**



(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023)

Terjadinya peningkatan pada kinerja realisasi investasi, capaian ekspor, kontribusi pajak, PDB serta peringkat dari *Purchasing Managers Index* (PMI). Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industri. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyatakan sektor industri manufaktur merupakan salah satu yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi

karena memiliki peranan dalam mengatasi masalah pengangguran dan terciptanya ekonomi berbasis sumber daya alam (Sindonews, 2022).

Dibalik banyaknya kontribusi sektor manufaktur kepada negara Indonesia, banyak juga kekurangannya. Berdasarkan informasi yang dikutip dari laman Kompasiana.com pada 30/05/2023 memberitakan bahwa industri manufaktur yang ada di Indonesia semakin ekspansif dan tak jarang perusahaan sektor manufaktur seringkali tidak mengolah limbah mereka dengan baik dan tidak jarang juga limbah hasil produksinya dibuang sembarangan dan berakibat mencemari lingkungan sekitar.

Karena banyaknya isu terkait lingkungan yang muncul akhir-akhir ini, isu lingkungan menjadi topik yang sering diangkat di berbagai bidang. Limbah padat, polusi, kondisi sanitasi, dan kualitas air adalah beberapa diantaranya. Dikutip dari laman Kompasiana.com 30/05/2023 bahwa sektor industri membutuhkan tanah dan sumber daya lainnya untuk berfungsi namun banyak dari bisnis ini mengabaikan kewajiban sosial mereka terhadap lingkungan, sehingga muncul permasalahan lingkungan.

Menurut informasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang dikutip dari laman Kompasiana.com pada 30 Mei 2023 silam bahwa perusahaan manufaktur pada tahun 2022 menghasilkan sampah B3 sebanyak 2.897. Sampah B3 dihasilkan oleh operasi industri (kegiatan primer) di beberapa sumber. Sampah B3 dari sumber yang tidak terduga, seperti tumpahan, sisa kemasan, barang kadaluarsa, dan sampah dari produk yang tidak memenuhi

standar. Padahal, pemerintah telah menerbitkan Undang-undang untuk pengendalian sampah B3. Dua di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 dan Peraturan LHK Nomor 6 Tahun 2021, keduanya mengatur tentang pelaksanaan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Undang-undang ini dibuat untuk mengatur tata cara pengelolaan limbah B3 yang digunakan baik oleh usaha maupun rumah tangga. Namun, seringkali pihak penanggung jawab dari suatu perusahaan manufaktur lalai dan mengabaikan peraturan tersebut dengan membuang limbah mereka ke sungai, laut, maupun tanah (Suara.com, 2019).

Direktur *Riset Center of Reform on Economics (CORE)* Indonesia Piter Abdullah menilai klaim bahwa kinerja pengelolaan lingkungan di industri manufaktur masih lebih rendah sebenarnya tidak sepenuhnya tepat. Menurutnya, perbedaan itu lebih disebabkan perbedaan jumlah, ragam dan sebaran. Fenomena lainnya disampaikan pada media online Suara.com (2019) dinas lingkungan hidup DKI Jakarta menyampaikan bahwa Sebanyak 47 perusahaan dari 114 industri manufaktur di Jakarta mencemari lingkungan cerobong asap beroperasi di ibu kota.

Perusahaan industri sektor manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki peran utama sebagai penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. Terbukti adanya beberapa kasus pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang mencemarkan kelestarian lingkungan sekitar. Pada tahun 2019 perusahaan manufaktur dari sektor bahan kimia dasar oleh PT Mahkota Indonesia, perusahaan tersebut terbukti pabrik itu terbukti melanggar dengan melebihi baku mutu untuk

parameter sulfur dioksida (SO₂) pada cerobong asam sulfat unit II. Sulfur dioksida sendiri tentunya menimbulkan dampak negatif terhadap udara dari asap pabrik yang keluar dari cerobong asap, sehingga hal ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan berkurangnya kadar oksigen karena polusi yang menyebar di daerah Pulo Gadung termuat dalam berita di (Kompas.com, 2019).

Pada tahun 2020 kasus pencemaran lingkungan terjadi pada perusahaan PT Rayon Utama Makmur mengalami kebocoran pada pipa pembuangan limbah sehingga berdampak pada pencemaran lingkungan yang hal ini menyebabkan Kali Gupit hingga muara sungai Bengawan Solo tercemar, ikan dan tumbuhan mati serta air menjadi bau busuk termuat dalam berita (Tirto.id, 2020).

Pada tahun 2022 kasus pencemaran lingkungan lainnya terjadi pada PT. Kimu Sukses Abadi yang berada di Kampung Rawa Citra, Kelurahan Telaga Asih. Kecamatan Cikarang Barat perusahaan ini bergerak dalam bidang *manufacturing* dengan produk berupa *Corrograted Carton Box dan Plastics Box Industry*. Terbukti melakukan pencemaran lingkungan karena saluran pembuangan limbah mereka tidak memenuhi syarat bisa mengotori lingkungan khususnya pada saluran air, karena saluran air mereka mengalir sejalan dengan saluran air warga sekitar.

Dimuat pada laman Bekasiab.go.id (2022) beberapa perusahaan yang disebutkan menjadi bukti yang kongkrit bahwa kegiatan produksi bagi perusahaan manufaktur cenderung menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Hal ini juga membuktikan bahwa lingkungan menjadi sangat berperan dalam suatu kegiatan

operasi bisnis. Lingkungan dan bisnis memiliki hubungan yang sangat erat, suatu bisnis tidak dapat berdiri tanpa adanya lingkungan yang baik, sebaliknya lingkungan tidak akan terjaga dengan baik jika suatu bisnis dijalankan tidak sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada.

Pelestarian lingkungan dan kehidupan sosial di masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi melibatkan semua pihak termasuk juga perusahaan. Perusahaan diharapkan agar dapat menjaga keseimbangan antara mendapatkan keuntungan, menjaga kelestarian lingkungan serta kehidupan masyarakat. Sehingga perusahaan perlu memiliki andil besar terhadap dampak negatif yang ditimbulkan berupa memburuknya kondisi lingkungan dan menipisnya sumber daya alam disekitar perusahaan tersebut (Agustia & Airlangga, 2010).

Dalam mengkaji dinamika perusahaan sektor manufaktur, pemahaman mendalam tentang struktur kepemilikan dan mekanisme pengelolaan perusahaan menjadi krusial. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi pendekatan teori *stakeholder*, menurut Freeman (2010) teori *stakeholder* merupakan teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab. *Stakeholder* adalah seluruh pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Marwah, 2023).

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah perusahaan yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat

kepada seluruh *stakeholder* seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, serta masyarakat (Ghozali, 2018). Menurut Pratiwi (2022) bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka (sebagai contoh, melalui polusi, *sponsorship*, inisiatif pengamanan, dan lainnya), bahkan ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut. Hal itu didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Ulum (2017) aktivitas organisasi memengaruhi *stakeholder* ketika mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi.

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menunjukkan hubungan antara manajemen perusahaan dengan *stakeholder* serta pihak manajemen perusahaan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan yang memberikan keuntungan bagi *stakeholder* (Pratiwi, 2022). Dalam teori ini kelompok *stakeholder* mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada manajemen perusahaan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktifitas perusahaan yang mempengaruhi mereka (Widarjo, 2011). Pemilihan teori ini relevan dengan penelitian ini karena memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti rasio keuangan dan *green accounting* memengaruhi kinerja keuangan dalam konteks perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2022), Asniwati (2020) serta Lutfiana dan Hermanto (2021) menunjukkan hasil berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoha dan Hairunnisa (2022) terkait pengaruh rasio profitabilitas

terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian Ningsih et al. (2023) dan Asniwati (2020) telah mengeksplorasi hubungan antara rasio likuiditas dan kinerja keuangan, terdapat ruang untuk penelitian yang lebih mendalam. Hasil uji rasio solvabilitas yang diteliti oleh Asniwati (2020) dan Juniarti (2016) tidak sejalan dengan hasil uji solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang diteliti oleh Komala et al. (2021). Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2023) berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zheng et al. (2021) terkait pengaruh rasio aktivistas terhadap kinerja keuangan.

Pada penelitian Angelina & Nursasi (2021) dan Riyadh et al. (2020) telah menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan. Meskipun demikian, kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut tetap relevan. Mengingat pentingnya topik ini dalam konteks keberlanjutan bisnis, serta mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan, melakukan pengujian ulang terhadap hubungan ini sangat penting untuk memperdalam pemahaman dan memverifikasi hasil temuan sebelumnya.

Hasil temuan yang berkebalikan menandakan perlunya pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hubungan ini. Dalam konteks dinamika ekonomi dan bisnis yang terus berubah, peninjauan kembali terhadap hubungan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk memberikan wawasan baru yang bermanfaat secara praktis maupun teoritis dalam manajemen keuangan perusahaan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian lain karena menguji variabel independen, yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan *Green Accounting*, secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan sehingga dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang interaksi antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengecekan terpisah mungkin tidak memberikan gambaran lengkap mengenai keterkaitan sebab-akibat di antara variabel-variabel ini. Pendekatan simultan diperlukan untuk mengidentifikasi interaksi, mendeteksi multikolinearitas, dan memberikan wawasan menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen Y.

Dengan mempertimbangkan semua hal di atas untuk memberikan panduan yang berguna bagi para investor dalam menentukan di mana mereka harus mengalokasikan investasi mereka, penulis memiliki ketertarikan untuk menjalankan penelitian yang berkaitan dengan topik ini yaitu “Pengaruh Penerapan Rasio Keuangan dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian pengaruh Rasio Keuangan, *Green Accounting*, dan kombinasi keduanya terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2022 adalah:

1. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
2. Bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
3. Bagaimana Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
4. Bagaimana Aktivitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
5. Bagaimana *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan pada perumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris penerapan Profitabilitas memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.
2. Untuk membuktikan secara empiris penerapan Likuiditas memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

3. Untuk membuktikan secara empiris penerapan Solvabilitas memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.
4. Untuk membuktikan secara empiris penerapan Aktivitas memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.
5. Untuk membuktikan secara empiris penerapan *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yang terbagi menjadi dua aspek diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori terkait hubungan antara Rasio Keuangan, *Green Accounting*, dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Hal ini berpotensi memperluas dan memperdalam pemahaman akademis tentang variabel-variabel tersebut dalam konteks industri manufaktur di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan manfaat praktis bagi penulis dengan memperluas pengetahuan dan pemahaman terkait hubungan Rasio Keuangan, penerapan *Green Accounting*, dan Kinerja Keuangan dalam industri manufaktur di Indonesia. Selain itu, hasil temuan pada penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga yang dapat

diterapkan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan manufaktur, memberikan kontribusi signifikan dalam membantu perusahaan mengoptimalkan strategi keuangan mereka, serta memberikan panduan berharga bagi investor dalam mengalokasikan investasi mereka di perusahaan manufaktur dengan mempertimbangkan faktor Rasio Keuangan dan penerapan *Green Accounting* sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., & Airlangga, U. (2010). Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Lingkungan. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 190–214.
- Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate Income Tax, Asset Turnover and Tobin's Q as Firm Performance in Pakistan: Moderating Role of Liquidity Ratio. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167287>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2018). Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan CSR di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(1), 22–41. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.2457>
- Asniwati. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economic*, 8(1), 246–257.
- Bambang, R. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). BPFEEYogyakarta.
- BEI. (n.d.). *Ikhtisar dan Sejarah BEI*. Bursa Efek Indonesia. Retrieved September 25, 2021, from <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/>
- Bekasikab. (2022). *Ini Pelanggaran Pencemaran Lingkungan Oleh PT KSA di Cikarang Barat*. Bekasiab.Go.Id. <https://www.bekasikab.go.id/ini-pelanggaran-pencemaran-lingkungan-oleh-pt-ksa-di-%0Acikarang-barat>
- Brigham, E. F., & Weston, J. F. (2012). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chairiri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- CNNIndonesia. (2019). *Suhu Laut Memanas Lebih Cepat Akibat Pemanasan Global*.
- Cohen, N., & Philipsen, D. (2011). *Green business: an A-to-Z guide* (5th ed.). SAGE Publication.
- Cohen, N., & Robbins, P. (2011). *Green Business: An A To Z Guide*. Sage Publications Inc.

- Dara Regina, R. (2017). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6*, 1–17.
- de Beer, P., & Friend, F. (2006). Environmental accounting: A management tool for enhancing corporate environmental and economic performance. *Ecological Economics*, 58(3), 548–560. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2005.07.026>
- Dwi Jaladri, N., & Mulyani, S. (2020). Analysis of Green Accounting Implementation PT Timah (Company) Tbk. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 4(2), 66–77. <https://doi.org/10.30741/assets.v4i2.569>
- Eduardus, E., & Juniarti. (2016). Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan Tobin ' s q. *Business Accounting Review*, 4(1), 517–528.
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyanya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faizah, B. S. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Farai Don, D. (2019). The Impact of Liquidity Management on Bank Financial Performance in a Subdued Economic Environment: A Case of the Zimbabwean Banking Industry. *Journal of Banking and Finance Management*, 2(4), 16–27. <https://doi.org/10.22259/2642-9144.0204003>
- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(1), 24–32. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6615>
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. In *Cambridge University Press*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi, H. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2).

- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Henry. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Gramedia.
- Husnan, S. (2012). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN.
- IAI. (2011). *PSAK 13 Properti Investasi*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ichsani, S., & Situmorang, A. (2022). Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Ritel. *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1456–1469.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemenperin. (2021, August 6). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. Kemenperin.Go.Id. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.1648>
- Kompas.com. (2019). *Cerobong Asap Tak Penuhi Baku Mutu, PT Mahkota Indonesia Dapat Sanksi*. Kompas.Com.
- Kristudji. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Lutfiana, F. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Madli, A. I., Rismayanti, E., & Friendsky, F. F. (2022). Rasio Aktivitas. In *Analisis Laporan Keuangan*.

- MajalahCSR. (2018, June). *Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan*.
- Mamduh, M. H., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi ke-1). UPP STIM YKPN.
- Marwah, A. (2023). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Green accounting Terhadap Kinerja Lingkungan*. Telkom University.
- Maryanti, I. E., & Hariyono. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4), 1–12. <https://doi.org/10.36728/jwg.v10i4.1214>
- Mastah. (2020). *Rasio Solvabilitas*. Ekonomi.Bunghatta.Ac.Id. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/en/article/885-rasio-solvabilitas-leverage.>
- Mikial, M. (2019). The Effects of Environmental Performance and Environmental Information Disclosure on Financial Performance in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Archives of Business Research*, 7(11), 67–77. <https://doi.org/10.14738/abr.711.7379>
- Milniati, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega KC Parepare. In *γ787* (Issue 8.5.2017). Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Nazib, P. S. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*. Telkom University.
- Ningsih, A. M., Ridwan, M., & Anindya, P. R. Z. (2023). *profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021*. 21(1), 94–110.
- Nugroho, V. dan N. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1).
- Paulus, S. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Pirsch, J., Gupta, S., & Grau, S. (2007). A Framework for Understanding Corporate Social Responsibility Programs as a Continuum: An Exploratory Study. *Journal of Business Ethics*, 70(2), 125–140.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10551-006-9100-y>

- Pratiwi, Y. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Governance, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim.
- Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 495–507.
- Priyo, A. M., & Haryanto. (2022). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Intivative (GRI) Standard. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Purwanto, I. S. D. (2018). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 the Effect of Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio and Capital. *Pengaruh Non Performing Loan 122 JPSB*, 6(2), 122–136.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Sabil. (2016). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, 3, 54–65. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1046/824>
- Sari, D. W. (2019). Ratio analysis of financial performance of companiesl Q45 index listed. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(3), 419–423. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7361>
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi edisi 4*. (4th ed.). Bpfe.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7 (ed.)). Pearson.
- Sekaran, U. dan R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian (Edisi 6)* (1st ed.). Salemba Empat.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-215. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 48.
- Sindonews. (2022). *Manufaktur RI Masih Ekspansif*. Sindonews.Com.

<https://www.sindonews.com/topic/31392/indeks-manufaktur>

- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17.
- Sitanggang, J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana.
- Suara.com. (2019). *Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Menyampaikan Bahwa Sebanyak 47 Perusahaan dari 114 Industri Manufaktur di Jakarta Mencemari Lingkungan Cerobong Asap Beroperasi di Ibu Kota*. <https://www.suara.com/news/2019/08/08/141200/47-industri-manufaktur-mencemari-udara-jakarta-tapi-tak-ditutup>
- Subramanyam, K. R., & John, J. W. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (IJOMAS)*, 03(04), 94–104. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/223>
- Tirto.id. (2020). *Biang Bau Pencemaran Limbah PT Rayon Utama Makmur Sukoharjo*. Tirto.Id. <https://tirto.id/biang-bau-pencemaran-limbah-pt-rayon-utama-makmur-sukoharjo-c8aQ>
- Ulum, I. (2017). Intellectual Capital. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 14(3), 207–219.
- Umaya, S. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unihome Lestari. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2004), 6–25.
- Wati, N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. MyriaPublisher.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170.
- Widiyawati, S. L., Masyhad, & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2016 – 2018. *UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 82–90.
- Widya, A. A. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019*. UIN Raden Intan Lampung.
- Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 147–156.
- Witjaksono, S., Raharjo, R., & Mahfud, M. K. (2012). *Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales Growth dan Size Terhadap Return On Asset (Studi Komparatif pada PT. Telkom, PT. Indosat dan PT XL Axiata Periode Tahun 2006-2010)*. Universitas Diponegoro.
- Zheng, Z., Lv, Y., & Wang, Y. (2021). The Influences of Fixed Assets on Corporate Performance - Evidence from Manufacturing-listed Companies in China. *The Journal of the Korea Contents Association*, 21(2), 548–561.